

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A Landasan Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. *Efficient Market Hypothesis* (EMH)

Pasar modal dikatakan efisien salah satunya jika harga saham mencerminkan keseluruhan dari informasi yang tersedia dipasar. Keseluruhan informasi harus tersedia bagi investor, untuk mengetahui segala sesuatu tentang perusahaan dan saham perusahaan. Konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH) pertama kali dikemukakan oleh Fama (1970) yang pada intinya menyatakan bahwa di pasar yang efisien, surat berharga berupa obligasi konversi akan selalu diperdagangkan pada nilai wajarnya (fair value) sehingga tidak seorang pun mampu memperoleh imbal hasil yang tidak normal (abnormal return), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Dengan kata lain, harga yang terbentuk di pasar merupakan hasil refleksi dari seluruh informasi yang tersedia.

Fama (1970) Rahman dan Ervina (2017) melakukan penyesuaian atas konsep EMH dengan didukung oleh bukti empiris dan mengelompokan efisiensi pasar kedalam tiga bentuk, yaitu:

a. *The Weak Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan lemah (*weak-form*) karena dalam proses pengambilan keputusan jual-beli saham investor menggunakan data harga dan volume masa lalu. Berdasarkan harga dan volume masa lalu itu berbagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



model analisis teknis digunakan untuk menentukan arah harga apakah akan naik atau akan turun. Asumsi yang ada pada hipotesis ini adalah, bahwa harga pasar telah mencerminkan keuangan yang lalu dan data-data berupa harga dan volume perdagangan dimasa lalu, seharusnya tidak berhubungan dengan keuangan yang akan datang. Jadi investor tidak bisa memperoleh sedikit keuntungan dengan menggunakan trading rules berdasarkan pada informasi masalalu yang terdapat di pasar modal.

b. *The Semistrong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi pasar dikatakan setengah kuat (*semistrong-form*) dalam proses pengambilan keputusan jual-beli saham investor menggunakan data harga masa lalu, volume masa lalu, dan semua informasi yang dipublikasikan seperti laporan keuangan, laporan tahunan, pengumuman bursa, informasi keuangan internasional, peraturan perundang-undangan, peristiwa politik, peristiwa hukum, peristiwa sosial, dan lain-lain yang dapat memengaruhi perekonomian nasional. Asumsi yang ada pada hipotesis ini adalah, bahwa pada saat investor mengambil keputusan setelah informasi baru dipublikasikan seharusnya tidak memperoleh keuntungan abnormal karena harga saham telah mencerminkan seluruh informasi yang telah dipublikasikan. Harga saham akan bereaksi dengan cepat dan akurat menyesuaikan ketinggian harga yang baru ketika informasi publik diumumkan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *The Strong Efficient Market Hypothesis*

Efisiensi dikatakan kuat (*strong-form*) karena investor menggunakan data yang lebih lengkap, yaitu harga masa lalu, volume masa lalu, informasi yang dipublikasikan, dan informasi privat yang tidak dipublikasikan secara umum. Kondisi dimana harga saham tidak hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan saja, tetapi juga mencerminkan informasi yang tidak dipublikasikan yang dikenal dengan insider information karena yang mempunyai informasi tersebut adalah pihak yang berada dalam perusahaan. Sehingga tidak ada investor yang memperoleh abnormal karena antara investor dan pihak perusahaan memiliki informasi yang sama.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Signalling Theory

Signalling theory atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (Jogiyanto, 2013:390). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Menurut Perwira (2015) dengan memberikan sinyal informasi kepada pihak luar maka dapat menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mempunyai nilai lebih keunggulan kompetitif dari perusahaan. *Theory Signalling* menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya sehingga perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. *Theory Signalling* mengatakan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memberikan informasi laporan keuangan yang benar benarnya pada pihak eksternal yaitu pemilik perusahaan dan calon investor lainnya.

Theory Signalling mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar. Pada saat informasi diumumkan dan pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisa informasi tersebut sebagai sinyal baik ataupun sinyal buruk. Jika pengumuman yang diumumkan sebagai sinyal baik bagi investor maka akan terjadi perubahan volume dalam perdagangan saham (Jogiyanto, 2013:392).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi signal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Harga Saham

Anoraga (2015: 100) mengatakan bahwa harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan. Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Harga saham adalah harga yang berlaku untuk keamanan yang umumnya ditentukan oleh saham atau pasar saham pada waktu tertentu. Saham berwujud selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Roesminiyati, 2018).

Abqari (2020) menyatakan bahwa harga saham ialah harga yang terwujud karena permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham serta umumnya adalah harga penutupan. Semakin banyak orang membeli saham maka harga saham akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka pengertian dari harga saham adalah total uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan.

Menurut Zulfikar (2016: 91-93), faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu:

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi (*investment announcements*), melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning per Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan lain-lain.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penunsaan trading.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

Indikator harga saham dapat dilihat dari Nilai Harga Saham, beberapa nilai harga saham menurut Musdalifah Azis, *et al* (2015:85) ada beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku perlembar saham adalah aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah sebenarnya atau seharusnya dari suatu saham. Nilai intrinsik suatu aset adalah penjumlahan nilai sekarang dari *cash flow* yang dihasilkan oleh aset yang bersangkutan.

4. Pertumbuhan Penjualan

Kasmir (2016: 107) mengatakan bahwa pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan, pertumbuhan penjualan menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Menurut Widjaya et al (2016), pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengukur seberapa besar pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan tiap tahunnya. Hery (2017: 47) menyatakan pertumbuhan penjualan merupakan cara mengukur seberapa besar perusahaan mempertahankan keuntungan penjualan barang dagangan dalam kurun waktu tertentu dalam perkembangan ekonomi.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa



pengertian pertumbuhan penjualan adalah jumlah kenaikan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut pandai dalam mencari profit, perusahaan juga dapat dikategorikan perusahaan yang terus bertumbuh atau setidaknya stabil. Perusahaan yang terus bertumbuh dan memiliki profit yang tinggi pasti akan menarik bagi mata investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar (Harahap, 2016:303). Menurut Jusuf (2016: 56), mengatakan bahwa dengan semakin tinggi debt to equity ratio maka risiko kreditor (termasuk bank) semakin besar, perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan hutangnya karena semakin tinggi hutang semakin besar resiko yang mengancam kebangkrutan suatu perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang (Hantono, 2017:12). Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan. Menurut Jufrizen *et al* (2019), pengertian *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut maka kesimpulannya *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana besaran modal sendiri dalam menjamin seluruh utangnya. Perusahaan yang memiliki hutang banyak memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat resiko yang besar dalam pendanaanya, hutang yang banyak juga tentunya akan menambah beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Tingkat hutang yang lebih banyak daripada modal mencerminkan bahwa perusahaan tersebut kurang sehat dan tidak efisien dalam menggunakan aliran kas nya. Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* tinggi dapat membuat investor kabur atau tidak tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. *Return on Equity*

Return On Equity disebut juga dengan laba atas equity yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal perusahaannya sendiri dalam mendapatkan laba (Fahmi, 2016: 82). *Return on Equity* sering disebut dengan rate of return on net worth yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya (Kasmir, 2016: 204). Menurut Hery (2017: 194), hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka kesimpulan dari pengertian *Return on Equity* adalah rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Ekuitas sangat penting bagi perusahaan, ekuitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan modal yang akan dipakai untuk operasional ataupun penggunaan ekspansi kedepannya. Investor akan mencari perusahaan yang dapat memberikan *Return on Equity* yang tinggi karena bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut menghasilkan modal yang cukup tinggi lagi dari laba perusahaan tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya dari penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana keaslian dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Peneliti	Hasil Penelitian
Baihaqi, Marota, Ilmiyono, Firmansyah (2019)	Hasil pengujian secara simultan yaitu ROE, GPM, dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
Widjaya, Widayanti, Colline (2016)	Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial <i>Earning Per Share</i> signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. <i>Return</i>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>On Equity</i> dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
<p>Astuti (2018)</p>	<p>Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Febriyani (2017)</p>	<p>Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham. Dan <i>Deviden Payout Ratio</i> (DPR) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham.</p>
<p>Amalya (2018)</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Suripto (2019)</p>	<p>Secara simultan tarif pajak, <i>Earning per Share</i> dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Mussalamah (2015)</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>terhadap harga saham, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pertumbuhan penjualan dan harga saham. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi *et al.* (2019), dalam penelitian tersebut terbukti bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil yang sama juga ditemukan di sektor yang berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Suropto (2019) juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pertumbuhan penjualan yang berpengaruh secara positif berarti kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya membuat harga saham perusahaan tersebut juga naik. Hal tersebut dapat terjadi karena investor melihat perusahaan tersebut mengalami keuntungan yang meningkat atau setidaknya stabil. Perusahaan yang terus mengalami peningkatan untung menandakan bahwa perusahaan terus bertumbuh dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki manajemen yang baik. Investor suka perusahaan yang memiliki profit yang tinggi dan akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, penanaman modal investor akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham telah menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan Amalya (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *Debt to Equity Ratio* dan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah (2015) juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Perusahaan yang memiliki *Debt to Equity Ratio* tinggi akan berpengaruh negatif terhadap harga saham karena perusahaan dianggap tidak efisien dalam melakukan pengelolaan dana yang terlihat dari lebih banyaknya hutang daripada modal. Hutang yang banyak akan membuat perusahaan memiliki beban bunga yang lebih besar, pada akhirnya laba perusahaan nantinya hanya untuk membayar hutang dan beban bunga tersebut. Hutang perusahaan yang lebih banyak dari modal perusahaan membuat resiko berinvestasi lebih besar sehingga investor cenderung kurang suka, investor yang menarik modalnya akan menyebabkan harga saham perusahaan cenderung turun.

3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Equity* terhadap harga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham. Penelitian yang dilakukan oleh Mussalamah (2015) juga menyatakan *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal yang sama juga ditemukan oleh Baihaqi (2019) dalam penelitiannya terbukti bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Return on Equity yang tinggi menandakan besarnya pengembalian atau penambahan modal yang berasal dari laba perusahaan. *Return on Equity* yang tinggi dapat diartikan juga bahwa modal yang ditanamkan investor digunakan dengan sangat baik oleh perusahaan terlihat pada meningkatnya modal yang berasal dari laba perusahaan. *Return on Equity* merupakan salah satu faktor penting yang dilihat oleh investor sebelum berinvestasi, *Return on Equity* juga mencerminkan bagaimana efisien dan efektif suatu manajemen dalam mengelola modal perusahaan untuk dijadikan keuntungan atau laba. Investor menyukai perusahaan yang memiliki *Return on Equity* tinggi tentunya, investor akan membeli saham tersebut dan membuat harga saham cenderung naik.

Berdasarkan penelusuran kajian pustaka dan hasil-hasil dari penelitian sebelumnya, hubungan variabel dalam penelitian ini membentuk kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

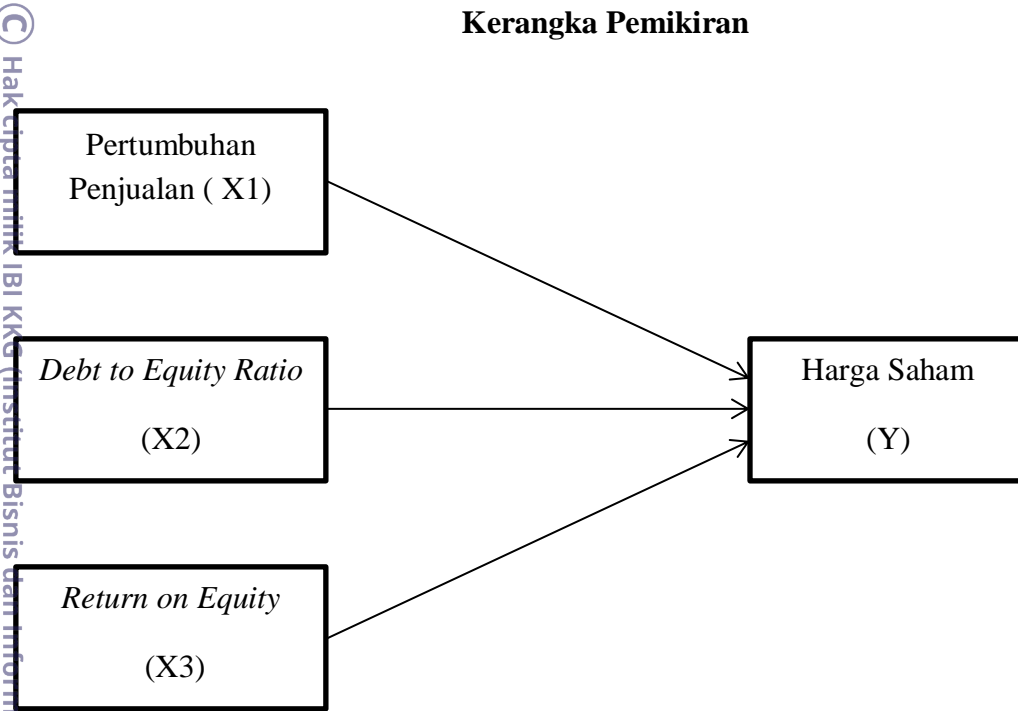
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D Hipotesis Penelitian

H₁ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham.

H₃ : *Return on Equity* berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.